

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan demikian pendidikan adalah segala macam usaha masyarakat untuk mengembangkan potensi yang terdapat di dalam diri masing-masing yang bertujuan untuk memiliki kekuatan spiritual dalam keagamaan, meningkatkan keterampilan yang dapat dipergunakan demi keberlangsungan hidup, dan untuk membangun bangsa dan menjadikan Negara Indonesia menjadi Negara yang lebih baik.

Sebagaimana tujuan Negara Indonesia yang terlampir pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka suatu proses pendidikan diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu perwujudan yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan siswa sebagai pebelajar, dan guru sebagai pembimbing siswa agar menjadi individu yang cerdas dan berprestasi.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru harus pandai dalam berbahasa agar mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, siswa juga diwajibkan untuk mempelajari bahasa agar memahami apa yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Mengingat pentingnya bahasa Indonesia baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka bahasa

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, Hal.3

Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai.²

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.³ Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan membantu siswa mengenali dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan, mengenal budaya sekitar dan budaya lainnya, meningkatkan menganalisis suatu yang ada di sekitar, serta berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa yang baik dan tepat. Untuk meningkatkan mutu penggunaan dan berketerampilan bahasa Indonesia, pengajaran dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi.

Kalimat aktif dan pasif dapat digunakan sebagai dasar latihan pembinaan kemampuan berbahasa agar siswa dapat berketerampilan bahasa Indonesia dengan baik. Kalimat aktif dan pasif juga menjadi salah satu capaian pembelajaran di sekolah dasar. Sebagaimana yang tercantum pada ATP (Alur dan Tujuan Pembelajaran) bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar, yaitu:

Tabel 1.1 Alur dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD dalam Kurikulum Merdeka

Kelas : II Bab 4 : Keluargaku Unik Tema : Keragaman susunan dan kebiasaan keluarga serta pembagian tanggung jawab antaranggota keluarga			
Alur Konten dan Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran dalam Fase A	Pokok Materi	Topik/Konten Inti
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan kalimat aktif 	4.1 Melalui latihan berulang, peserta	Kalimat aktif dan	1) Peserta didik akan belajar

² Firda, dkk, "Pengembangan LKPD Pada Pembelajaran Menulis Permulaan Untuk Kelas I SD Negeri Kajhu Aceh Besar". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol 5(2), 2022, Hal.2

³ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 317.

dan pasif dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	didik dapat menuliskan kalimat aktif dan pasif dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.	pasif	tentang kata kerja aktif dan pasif; 2) Peserta didik akan belajar tentang kalimat aktif dan pasif.
---	--	-------	---

Berdasarkan tabel alur dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia kelas II di atas, dapat dikatakan bahwa mempelajari kalimat aktif dan pasif dengan menggunakan kombinasi subjek, predikat, dan objek akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa.

Akan tetapi, kenyataannya masih ada siswa yang belum memahami makna kalimat aktif dan pasif, merubah kalimat aktif menjadi pasif, bahkan tidak mampu menggunakan kalimat aktif dan pasif dalam menyusun paragraf atau kalimat walaupun sifatnya sederhana. Dalam menulis kalimat aktif dan pasif, siswa masih cenderung mengalami kesulitan, baik dalam penggunaan kata, penempatan kata dalam kalimat, makna kalimat maupun penggunaan ejaan.

Sebagai upaya meningkatkan keaktifan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan meningkatkan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif, salah satu cara yang ditempuh adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemilihan, pemahaman dan pemanfaatan terhadap media, materi, dan karakteristik siswa merupakan hal penting bagi seorang guru sebelum menggunakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan, pemahaman dan pemanfaatan terhadap media pembelajaran yang tepat sesuai pada teori belajar yang relevan akan berdampak positif terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran dan hasil dari pembelajaran tersebut. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, tentunya makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan kreatif, efektif, dan efisien. Selain itu, pemakaian media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan

membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar. Penggunaan media pembelajaran juga sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui kegiatan wawancara kepada guru kelas II SD Jati 05 dapat diketahui bahwa, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkait materi kalimat aktif dan pasif memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas II SDN Jati 05 Pagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkait dengan materi kalimat aktif dan pasif adalah menggunakan buku paket dan buku cerita. Menurut guru kelas II SDN Jati 05 Pagi, kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi kalimat aktif dan pasif yaitu dalam penempatan kata subjek, objek, dan predikat. Peserta didik juga kesulitan untuk mengubah kalimat aktif ke kalimat pasif, atau sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan hasil PTS (Penilaian Tengah Semester), bahwa hanya 6 dari 29 siswa yang menjawab benar pada soal terkait kalimat aktif dan pasif. Tentunya persentase tersebut tergolong sangat rendah, sehingga peserta didik membutuhkan penguatan dalam materi kalimat aktif dan pasif.

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan peserta didik menyatakan bahwa 27 dari 29 merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan 22 anak diantaranya mengalami kesulitan dalam materi kalimat aktif dan pasif. Selain itu, terbatasnya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang bervariasi dan menarik sehingga 22 anak merasakan bahwa media tersebut tidak membantu mereka dalam memahami materi, khususnya materi kalimat aktif dan pasif. Hal ini diperkuat dengan hasil kegiatan *pre-test*, yaitu hanya sebanyak 8 dari 29 siswa yang memenuhi standar nilai KKM yang ada. Mayoritas siswa merasa kesulitan dalam menyusun subjek, objek, dan predikat menjadi kalimat aktif maupun pasif. Sekitar 16 dari 29 siswa juga belum bisa membedakan apa itu subjek, objek, dan predikat. Hanya sebanyak 11 dari 29 siswa yang dapat menyusun kata menjadi kalimat aktif dan pasif. Dan hanya 13 dari 29 siswa yang bisa menentukan perubahan kalimat aktif menjadi pasif, maupun sebaliknya.

Selain itu, melalui kegiatan wawancara kepada beberapa siswa, mereka juga berpendapat bahwa materi terasa sulit dipelajari karena materi di buku terlalu banyak, sehingga menyulitkan siswa memahami inti dari materi kalimat aktif dan pasif.

Sumber belajar buku pelajaran bahasa Indonesia juga dirasa berat, sehingga menyulitkan siswa untuk mempelajari dan memahami materi terkait kalimat aktif dan pasif di mana saja dan kapan saja. Buku ajar yang dimiliki siswa pun masih susah untuk dipahami oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu, diperlukan sebuah buku yang menarik, inovatif, ringkas, mudah dipelajari yang bisa digunakan siswa untuk menambah referensi, wawasan dalam memahami materi kalimat aktif dan pasif secara mandiri dan mudah. Salah satu buku yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi masalah tersebut adalah pengembangan buku saku berbasis *mind map*.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi mengenai media yang digunakan oleh guru kurang membuat peserta didik memahami materi terkait kalimat aktif dan pasif, maka peneliti berencana akan mengembangkan suatu media pembelajaran yang berupa media *pocket book* (buku saku) yang memuat materi kalimat aktif dan pasif di dalamnya dengan harapan akan meningkatkan penguasaan siswa dalam materi kalimat aktif dan pasif.

Berangkat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karlina Febriyanti pada tahun 2020 yang telah berhasil melakukan pengembangan media buku saku dalam pembelajaran menemukan pokok pikiran siswa kelas V SDN Wonosari 02⁴, dan produknya dinyatakan valid serta mendapat kriteria baik. Dari penelitian tersebut, kemudian akan dikembangkan kembali oleh peneliti dalam pengembangannya. Pada penelitian sebelumnya, buku saku yang dibuat hanya berisi materi saja tanpa ada latihan yang diberikan dalam buku saku tersebut. Sedangkan *pocket book* yang akan peneliti kembangkan akan berisi permainan dan ilustrasi, serta akan terdapat *QR Code* yang akan berisi video, serta latihan soal yang akan diberikan, sehingga media yang dihasilkan menjadi lebih menarik. Dan

⁴ Karlina Febriyanti, Skripsi: "*Pengembangan Media Buku Saku dalam Pembelajaran Menemukan Pokok Pikiran Siswa Kelas V SDN Wonosari 02*". (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020)

tentunya *pocket book* yang akan peneliti kembangkan akan didasarkan oleh *mind map*.

Pengembangan lainnya yang dilakukan oleh Lilik Antika, Siti Patonah, dan Mintyas Budiastuti yang berjudul “Penggunaan Media Balon Udara Kalimat Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase A”⁵ menghasilkan sebuah produk media balon udara untuk mempelajari kalimat aktif dan pasif. Dalam kegiatan permainan balon udara, mereka berdiri mengelilingi balon udara yang di bagian bawah balon udara tersebut tersedia kalimat aktif dan pasif. Mereka memutarakan pensil sambil bernyanyi lagu terkait kalimat aktif dan pasif. Setelah lagu berhenti, siswa yang memegang pensil akan mengambil kertas yang tersedia dan menjawab pertanyaan terkait kalimat aktif dan pasif. Kekurangan dari media ini yaitu permainan ini membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan permainan. Dengan terbatasnya waktu dalam kegiatan pembelajaran, kesempatan dalam menjawab soal kalimat aktif dan pasif tidak menyeluruh kepada siswa. Jadi, hanya sebagian siswa yang memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Serta dalam penelitian yang dilakukan tidak diberikan contoh pasti seperti apa soal yang diberikan selama permainan berlangsung.

Sedangkan media buku saku terkait kalimat aktif dan pasif memiliki kelebihan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang dirasa sulit dan membosankan menjadi pembelajaran yang menarik, yang tentunya akan berdampak pada pola pikir dan hasil belajar siswa kedepannya. Dalam pengaplikasiannya, tentunya buku saku bisa digunakan di mana saja dan kapan saja, dan buku saku juga menyeluruh dalam memberikan pemahaman kepada para pembaca. Selain itu, *pocket book* akan menjadi buku referensi pelengkap bagi siswa yang nantinya dapat digunakan untuk belajar siswa sehingga akan membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Pengembangan buku saku yang berbasis *mind map* akan memudahkan siswa dalam belajar. Penggunaan *mind*

⁵ Lilik Antika, dkk. “Penggunaan Media Balon Udara Kalimat Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase A”. ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 8, No.2, 2024, Hal.151-161

map, akan memudahkan siswa mengingat berbagai informasi. Penyajiannya yang menarik juga akan meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai di atas, maka peneliti akan mengangkat penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Pocket Book* (Buku Saku) Berbasis *Mind Map* Materi Kalimat Aktif dan Pasif Pada Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya:

1. Rendahnya penguasaan peserta didik tentang materi kalimat aktif dan pasif.
2. Terbatasnya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kalimat aktif dan pasif.
3. Kesulitan siswa mempelajari materi kalimat aktif dan pasif yang bercampur dengan materi lainnya dalam suatu buku pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus pengembangan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian dibatasi pada pengembangan media *pocket book* berbasis *mind map* pada muatan pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat aktif dan pasif kelas II sekolah dasar. Pengembangan media pembelajaran difokuskan untuk mengeksplorasi materi kalimat aktif dan pasif yang menggunakan *mind map* dalam penyajian materi di dalamnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus pengembangan, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media *Pocket Book* berbasis *Mind Map* pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat aktif dan pasif kelas II Sekolah Dasar?

2. Bagaimana kelayakan media *Pocket Book* berbasis *Mind Map* pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat aktif dan pasif kelas II Sekolah Dasar?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *pocket book* (buku saku) berbasis *mind map* pada materi kalimat aktif dan pasif ini dapat digunakan sebagai media yang memudahkan peserta didik memahami konsep perbedaan kalimat aktif dan pasif serta membuat siswa secara aktif dan mandiri dalam mencari tahu materi terkait kalimat aktif dan pasif.

2. Secara Praktis

a. Peserta Didik

Bagi peserta didik, pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi kalimat aktif dan pasif yang dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

b. Guru

Penelitian ini menghasilkan pengembangan media *pocket book* yang berbasis *mind map* pada materi kalimat aktif dan pasif dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar sehingga dapat dijadikan alat pendukung guru dalam memperdalam pengetahuan siswa terkait materi kalimat aktif dan pasif.

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya yang mengkaji lebih dalam tentang perkembangan media *pocket book* berbasis *mind map* pada muatan pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat aktif dan pasif kelas II sekolah dasar.